

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia hiburan di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini memaksa perusahaan untuk menyesuaikan diri dan siap menghadapi pesaing-pesaing yang mungkin muncul. Apalagi setelah terjadinya krisis ekonomi sekarang ini, maka setiap unit usaha dituntut untuk lebih meningkatkan kinerjanya supaya lebih efektif dan efisien agar perusahaan mendapatkan hasil yang optimal dan mampu menjaga kelangsungan hidup perusahaannya. Sistem pengukuran yang diterapkan perusahaan mempunyai dampak yang sangat besar terhadap perilaku manusia di dalam maupun di luar organisasi. Oleh sebab itu, keberhasilan dalam memediasi apa yang menjadi tujuan dapat diukur dengan menggunakan beberapa standar yang sudah ditentukan oleh perusahaan itu sendiri.

Penilaian prestasi perusahaan merupakan salah satu kebutuhan tiap-tiap perusahaan. Karena dengan adanya penilaian prestasi tentunya dapat diketahui kemajuan atau kemunduran suatu perusahaan. Namun alat ukur yang lebih sempurna terasa makin dibutuhkan mengingat makin kompleks dan pesatnya kemajuan perekonomian. Penilaian prestasi dengan hanya menggunakan tolak ukur keuangan saja sudah tidak dapat mengakomodasi perkembangan yang ada, dimana lingkungan persaingan bergerak dengan cepat, sehingga tidak menginformasikan upaya-upaya apa yang harus diambil saat ini dan di masa yang akan datang.

Pada dasarnya setiap perusahaan dalam melakukan kegiatan selalu menghasilkan produk atau jasa yang tentunya tidak terlepas dari rencana strategis yang harus dikomunikasikan dan dilaksanakan oleh orang-orang yang harus melaksanakan rencana strategis tersebut. Namun persiapan rencana strategis yang banyak menggunakan sumber daya baik waktu, uang dan energi hanya terbuang sia-sia karena tidak adanya alat komunikasi antara manajemen dan karyawan yang akan melaksanakan rencana bisnis strategis itu. Dengan menggunakan *Balanced Scorecard*, rencana-rencana strategis akan tercapai pada setiap orang dalam perusahaan.

Balanced Scorecard diperkenalkan oleh Robert S Kaplan dan David P Norton tahun 1992, meliputi tolak ukur keuangan yang menerangkan akibat dari aktivitas-aktivitas yang telah dilakukan suatu organisasi dan dilengkapi dengan tolak ukur operasional terhadap kepuasan konsumen, proses bisnis internal, serta aktivitas inovasi dan perbaikan organisasi. Jadi *Balanced Scorecard* merupakan suatu framework untuk mengkomunikasikan misi dan strategi kemudian menginformasikan kepada seluruh anggota organisasi tentang faktor-faktor yang menjadi penentu sukses organisasi saat ini dan di masa datang. Terdapat empat perspektif *Balanced Scorecard* yang dikaitkan dengan strategi perusahaan yaitu, perspektif finansial, perspektif konsumen, perspektif proses bisnis internal, serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

Perspektif keuangan untuk melihat pandangan pemegang saham tentang kinerja keuangan perusahaan, perspektif konsumen untuk melihat bagaimana pandangan konsumen tentang pelayanan perusahaan, perspektif proses bisnis internal mengungkapkan tentang apa yang harus diunggulkan perusahaan, serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan mengungkapkan tentang kemampuan perusahaan dalam melakukan perbaikan dan menciptakan terobosan-terobosan yang berkesinambungan.

Jadi *Balanced Scorecard* memberi manajemen suatu pengetahuan, keterampilan, serta sistem yang memungkinkan karyawan dan manajemen belajar dan berkembang terus-menerus (Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan) dalam berinovasi untuk membangun kapabilitas strategis yang tepat serta efisien (perspektif proses bisnis internal), agar mampu menyerahkan nilai spesifik ke pasar (perspektif konsumen), dan selanjutnya akan mengarah pada nilai saham yang terus-menerus meningkat (perspektif keuangan). Entertainment Plaza merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa hiburan. Perusahaan ini berlokasi di Ruko Gajahmada Plaza Lt. 2 B29 Simpang Lima, Semarang. Tentunya di jaman teknologi informasi yang semakin kompetitif dewasa ini, perusahaan juga membutuhkan sebuah sistem yang dapat dipercaya sebagai tolok ukur pengukuran kinerjanya.

Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Konsep *Balanced Scorecard* Studi Kasus Pada Entertainment Plaza**”.

1.2 Perumusan Masalah

Sedangkan perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis perspektif keuangan pada Entertainment Plaza ?
2. Bagaimana analisis perspektif konsumen pada Entertainment Plaza ?
3. Bagaimana analisis perspektif proses bisnis internal pada Entertainment Plaza ?
4. Bagaimana analisis perspektif pembelajaran dan pertumbuhan pada Entertainment Plaza ?

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya mengamati pada *Balanced Scorecard* yang ditinjau dari empat perspektif, yaitu perspektif keuangan, perspektif konsumen, perspektif proses bisnis internal, serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Adapun data penelitian dibatasi, yaitu pada tahun 2007-2009.

1.4 Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui analisis perspektif keuangan pada Entertainment Plaza.
2. Untuk mengetahui analisis perspektif konsumen pada Entertainment Plaza.
3. Untuk mengetahui analisis perspektif proses bisnis internal pada Entertainment Plaza.
4. Untuk mengetahui analisis perspektif pembelajaran dan pertumbuhan pada Entertainment Plaza.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui tujuan penelitian di atas diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi pihak perusahaan

Sebagai masukan dalam melakukan peningkatan kinerja baik dari segi keuangan, konsumen, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan, sehingga di masa mendatang lebih meningkat lagi.

2. Bagi penulis

Dapat memberikan wawasan untuk memahami bagaimana penggunaan konsep *Balanced Scorecard*, terutama pada Entertainment Plaza.

3. Bagi akademik

Dapat menambah perbendaharaan pustaka dan memberi manfaat bagi mahasiswa lain yang ingin meneliti masalah tentang *Balanced Scorecard*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika ini digunakan untuk mempermudah dan memperjelas isi dari uraian dalam tiap-tiap bab. Laporan ini dibagi dalam enam bab, tiap-tiap bab menguraikan masalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ditutup dengan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi teori tentang kinerja dan penilaian kinerja, konsep *Balanced Scorecard*, pengertian *Balanced Scorecard*, perspektif *Balanced Scorecard*, kerangka pikir, dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang obyek penelitian, jenis penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, uji instrumen penelitian, teknik analisis data, serta alat analisis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Berisi tentang gambaran umum perusahaan, seperti sejarah singkat berdirinya perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi, konsep perusahaan, logo perusahaan, pangsa pasar perusahaan, serta fasilitas yang diberikan perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Berisi tentang analisis data, hasil keseluruhan analisis *Balanced Scorecard*, serta hubungan hasil *Balanced Scorecard* dengan visi dan misi perusahaan.

BAB VI : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari pembahasan masalah, dan saran yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Armila Krisna Warindrani, 2006. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Bambang Riyanto, 1995. *Dasar-dasar Pembelanjaan*. Yogyakarta : BPFE.
- Kaplan, R.S dan Norton, D.P, 2000. *Balanced Scorecard Menerapkan Strategi Menjadi Aksi*. Terjemahan, Jakarta : Erlangga.
- Mirza, Teuku, 1997. *Balanced Scorecard dan Kinerjanya*. Usahawan No.06/XXVI.
- Mulyadi, 2001. *Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Edisi 3, Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi, 2001. *Balanced Scorecard : Alat Manajemen Kontemporer untuk Pelipatganda Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sony Yuwono, Edy Sukarno, Muchammad Ichsan, 2004. *Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard : menuju Organisasi yang berfokus pada Strategi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Suharsimi, A, 1997. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta : Rineka Cipta.
- Singarimbun, Masri, 2005. *Metode Penelitian Survey*. Edisi Revisi, Jakarta : LP3ES.
- Supranto, J, 1997. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan : untuk Meningkatkan Pangsa Pasar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djarwanto, P.S, Pangestu Subagyo, 2002. *Statistik Induktif*. Yogyakarta : BPFE.
- Marzuki, 2002. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.